

BAB III

METODE PENGAMATAN

A. Cara Penelitian

Cara penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

B. Subjek atau Objek

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah user persepsi *e-prescribing* di bagian Instalasi Rawat Jalan. PKU Muhammadiyah Gamping

C. Responden dan Sampling

Responden dalam peneliti adalah dokter rawat jalan di Instalasi Rawat Jalan PKU Muhammadiyah Gamping, Penelitian ini akan menggunakan kuesioner.

Penentuan sampel atau informan ini menggunakan teknik *total sampling*.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Jalan PKU Muhammadiyah Gamping

E. Definisi Operasional

Berikut tabel 3.1 uraian definisi operasional dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala
E- Prescribing (Electronic Prescribing)	Pereseapan elektronik merupakan bagian dari elektronik yang modern yang mana medis bisa melakukan tulisan resepnya, kemudian menghubungi ke bagian komputer apotek yang dituju dalam suatu jaringan <i>e-prescribing</i> ,		Kuesioner	likert

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner

G. Uji Validitas Data

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*

H. Analisa data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada dilapangan.

I. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu ethos, dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti, antara lain tempat tinggal yang biasa,

padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip(baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Jadi dapat disimpulkan bahwa, etika penelitian adalah suatu ukuran dari tingkahlaku dan perbuatan yang harus dilakukan/diikuti oleh seorang peneliti dalam memperoleh data-data penelitiannya yang disesuaikan dengan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat ditempat ia meneliti